

Dampak masa pandemi *covid-19* terhadap proses pembelajaran mata pelajaran PJOK di SMK se-Kota Blitar

¹Sergio Pinto Himawan, ²Cindya Alfi, ³Istina Atul Makrifah

¹Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Jl. Masjid No. 22, Kauman, Kec. Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Jawa Timur Indonesia

*sergiopintohimawan@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 21 Juni 2023

Direvisi : 2 Agustus 2023

Disetujui : 10 Agustus 2023

Dipublis : 1 September 2023

Kata kunci:

Studi Eksplorasi, Pandemi *Covid-19*, PJOK

ABSTRAK

Latar belakang Study Exploratif Dampak Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK di SMK Se-Kota Blitar kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran PJOK sesungguhnya tidak terpaku dengan penugasan, tetapi pembelajaran yang bertujuan kearah materi dan gerak (psikomotorik) terhadap siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara deskriptif dampak masa pandemi covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK di SMK Se-Kota Blitar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu memberikan kuesioner dalam bentuk google form yang akan isi oleh subjek penelitian siswa kelas XI dan guru di SMKN 1 Blitar, SMKN 3 Blitar, SMK Islam 1 Blitar dan SMK PGRI 1 Kota Blitar. Skala yang di gunakan sebagai alternatif jawaban, dalam hal ini peneliti menggunakan skala Guttman. Alternatif jawaban “ya” bernilai 1 dan “tidak” bernilai 0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak masa pandemi covid 19 berdampak terhadap proses pembelajaran dan prestasi siswa terumata mata pelajaran PJOK di SMK se-kota Blitar

PENDAHULUAN

Peran guru di dalam pembelajaran memiliki keutaman dalam proses terjadinya interaksi antara siswa untuk mencapai tujuan yang sama. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya kegiatan edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berdasar dari pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri siswa, berproses dengan sistematis melalui rancangan, tahapan, pelaksanaan dan evaluasi. Demikian, belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja menuju kepada perubahan perilaku melalui kegiatan mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu (Saifuddin & Idham : 2017).

Tahun 2020 proses belajar yang berada dalam situasi pandemi sangat berpengaruh terhadap segala aktivitas pembelajaran. *Savere Acute Respiratory syndromecorona virus 2 (SARS-CoV2)* atau yang lebih dikenal dengan nama virus corona diduga adalah jenis virus yang menyerang dunia saat ini, menyerang pada sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Infeksi virus corona atau COVID19 (Corona Virus Disease 2019) pertama kali ditemukan di China pada 8 Desember 2019. China tercatat sebagai negara yang pertama kali melaporkan kasus Covid-19 di dunia (Engko & Usmany, 2020).

Pandemi covid 19 di Indonesia merambah ke segala aspek kehidupan, bahkan sektor pendidikan pun sangat memprihatinkan dalam proses pembelajarannya. Bisa dikatakan lumpuh untuk sementara waktu, pembelajaran tidak lagi dapat dilakukan dalam bentuk tatap muka. Upaya pemerintah untuk tetap melakukan proses pembelajaran pun dilakukan secara jarak jauh atau online atau lebih dikenal dengan pembelajaran daring. Sejalan dengan pendapat (Alam, B. T., Susilo, E. A., Alfi, Cindya, 2021) di Indonesia, sistem pembelajaran beralih dengan sistem daring atau *online* agar penularan virus tidak menyebar dengan lebih banyak lagi. Siswa belajar dirumah dan pengajar dalam hal ini guru tetap melakukan tugasnya dengan memberikan pengajaran dari rumah.

Situasi pandemi saat ini memberikan permasalahan umum terutama pada sektor pendidikan di Kota Blitar. Penyebaran virus covid 19 sampai saat ini masih belum bisa ditanggulangi dengan baik,

meskipun adanya pemberian vaksin tetapi belum juga diberikan secara masal oleh pemerintah. Belum ada jaminan bahwa pendidikan akan berjalan normal apabila pemberian vaksin dilakukan secara merata. Namun kenyataannya, pembelajaran masih dilaksanakan secara daring/online.

Hasil observasi yang telah dilakukan disebagian SMK di Kota Blitar pada hari Selasa, 05 Januari 2021 pukul 09.00 WIB – selesai dengan melakukan wawancara guru PJOK. Observasi untuk mendapatkan data dan foto – yang sebenarnya. Sejalan dengan pendapat (Makrifah, I, A & Widiarini, 2019) bahwa observasi bertujuan untuk mendapatkan foto atau gambar yang autentik agar terhindar dari pelanggaran hak cipta. Diperoleh temuan mengenai jumlah keseluruhan siswa, jumlah siswa kelas XI SMK yang nantinya akan dijadikan responden penelitian dan jumlah guru PJOK. Situasi pandemi seperti ini proses pembelajaran menggunakan sistem daring/online, terutama mata pelajaran PJOK. Menurut pendapat guru-guru bahwa pembelajaran secara daring sangat berdampak pada mata pelajaran PJOK.

Kegiatan pembelajaran yang seharusnya dilakukan di sekolah harus diganti dengan daring/online. Pembelajaran kurang optimal, khususnya pada mata pelajaran PJOK. Dengan permasalahan di atas, pemerintah mengganti kurikulum 2013 menjadi kurikulum darurat. Mata pelajaran PJOK yang seharusnya dilakukan satu kali tatap muka dalam satu minggu, namun untuk saat ini hanya dilaksanakan secara daring/online. Hal ini tentunya kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran PJOK sesungguhnya tidak terpaku dengan penugasan, tetapi pembelajaran yang bertujuan kearah materi dan gerak (psikomotorik) terhadap siswa. Siswa mengalami penurunan ketampilan dalam mata pelajaran PJOK.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani, kemampuan dan ketrampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia. Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (*general education*). Sudah tentu proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Surahni, 2017).

Seharusnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yang syarat dengan aktifitas gerak, pembelajarannya dilakukan diruang terbuka, serta metode pembelajarannya dengan pemberian tugas, demonstrasi dan lainnya (Supriyadi, 2018). Menurut (Yuliawan, 2016) ciri khusus pendidikan jasmani yaitu aktivitas fisik di dalam pembelajarannya. Dengan demikian, pembelajaran akan mengalami kesulitan dengan menerapkan kebijakan pembelajaran *online*, karena adanya kebijakan tersebut siswa memiliki keterbatasan melaksanakan pembelajaran secara langsung seperti biasanya.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran mata pelajaran PJOK di sekolah tingkat SMK se kota Blitar dengan menggunakan metode studi eksploratif untuk mengetahui perbedaan pembelajaran PJOK saat Pandemi Covid 19. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan judul “Study Eksploratif Dampak Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK di SMK Se-Kota Blitar”

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Fokus penelitian ini yakni mengungkap dampak pandemi covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK di SMK Se-Kota Blitar diklasifikasikan menjadi tiga aspek yaitu : 1) Aspek Kondisi Pembelajaran PJOK Saat Pandemi; 2) Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran PJOK; 3) *Good Practice*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara sampling menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga terjumlah sebanyak 80 siswa.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu memberikan kuesioner dalam bentuk *google form* yang akan isi oleh subjek penelitian. Skala yang di gunakan sebagai alternatif jawaban, dalam hal ini peneliti menggunakan skala *Guttman*. Alternatif jawaban “ya” bernilai 1 dan “tidak” bernilai 0. Dengan menggunakan empat kategori dari Wirawan (2016), yaitu sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi.

Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada jumlah responden. Sebelum angket terjun ke SMK, angket divalidasi dan direliabilitas menggunakan alat bantu SPSS untuk mendapatkan angket yang valid. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, jadi data yang diperoleh dapat dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Menurut Wirawan (2016) statistik deskriptif sangat

penting karena menyajikan data mentah yang jumlahnya sangat banyak secara sederhana dan bermakna.

$$\text{Presentase} = \frac{n}{N} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah total nilai responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berupaya menyelidiki dampak Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK di SMK Se-Kota Blitar. Adapun hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk deskriptif data dan hasil persentase dari respon responden penelitian. Data awal yang peneliti sajikan terkait dengan frekuensi jawaban responden sesuai dengan data yang diperoleh dari survei penelitian dengan menggunakan angket dengan terbagi menjadi tiga aspek yaitu: 1) Aspek Kondisi Pembelajaran PJOK Saat Pandemi; 2) Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran PJOK; 3) *Good Practice*. Keterangan dalam tabel bahwa n = nilai yang diperoleh, N = jumlah total nilai responden, skor%= hasil presentase, dan kategori = klasifikasi kategori. Adapun hasil presentase jawaban responden pada penelitian ini dapat dilihat pada paparan berikut:

Aspek Kondisi Pembelajaran PJOK Saat Pandemi

Tabel . Hasil Angket Siswa

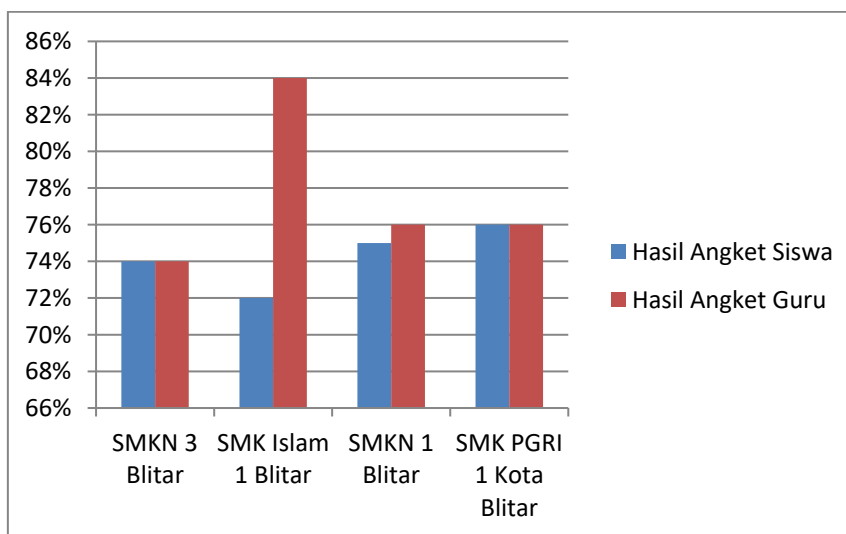
No	Indikator Penilaian	n	N	Skor %	Kategori
1	SMKN 3 Blitar	164	220	74%	Tinggi
2	SMK Islam 1 Blitar	160	220	72%	Tinggi
3	SMKN 1 Blitar	165	220	75%	Tinggi
4	SMK PGRI 1 Kota Blitar	168	220	76%	Tinggi
Total		657	880	74,6%	Tinggi

Pada aspek Kondisi Pembelajaran PJOK Saat Pandemi angket siswa mendapatkan presentase 74,6% dengan kategori “tinggi” sehingga hal ini dapat dimaknai bahwa Kondisi Pembelajaran PJOK Saat Pandemi berpengaruh tinggi pada proses pembelajaran mata pelajaran PJOK.

Tabel 2. Hasil Angket Guru

No	Indikator Penilaian	n	N	Skor %	kategori
1	SMKN 3 Blitar	10	13	76%	Tinggi
2	SMK Islam 1 Blitar	11	13	84%	Sangat Tinggi
3	SMKN 1 Blitar	10	13	76%	Tinggi
4	SMK PGRI 1 Kota Blitar	10	13	76%	Tinggi
Total		41	52	78,8%	Tinggi

Pada aspek Kondisi Pembelajaran PJOK Saat Pandemi angket guru mendapatkan presentase 78,8% dengan kategori “tinggi” sehingga hal ini dapat dimaknai bahwa Kondisi Pembelajaran PJOK Saat Pandemi berpengaruh tinggi pada proses pembelajaran mata pelajaran PJOK.



Gambar 1. Aspek Kondisi Pembelajaran PJOK Saat Pandemi

Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran PJOK

Tabel 3. Hasil Angket Siswa

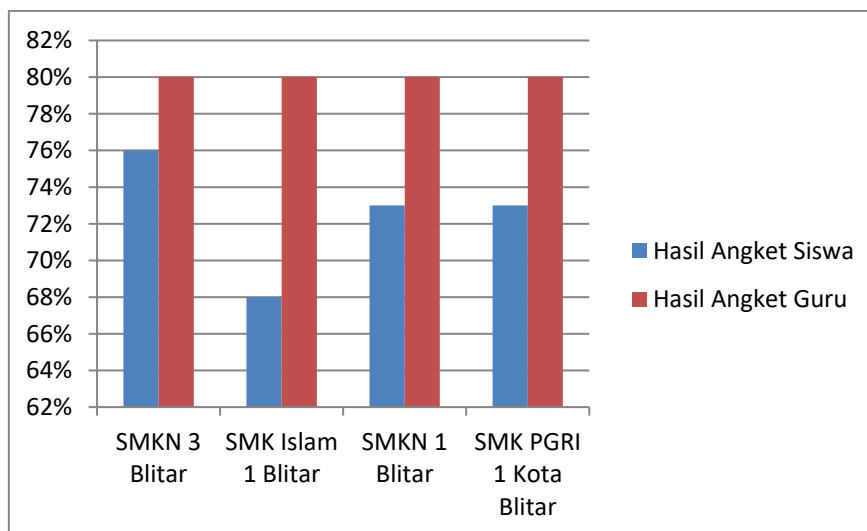
No	Indikator Penilaian	n	N	Skor %	kategori
1	SMKN 3 Blitar	198	260	76%	Tinggi
2	SMK Islam 1 Blitar	178	260	68%	Tinggi
3	SMKN 1 Blitar	190	260	73%	Tinggi
4	SMK PGRI 1 Kota Blitar	192	260	73%	Tinggi
Total		758	1040	72,8%	Tinggi

Pada aspek Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran PJOK angket siswa mendapatkan presentase 72,8% dengan kategori “tinggi” sehingga hal ini dapat dimaknai bahwa Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran PJOK berdampak tinggi pada proses pembelajaran mata pelajaran PJOK.

Tabel 4. Hasil Angket Guru

No	Indikator Penilaian	n	N	Skor %	kategori
1	SMKN 3 Blitar	8	10	80%	Tinggi
2	SMK Islam 1 Blitar	8	10	80%	Tinggi
3	SMKN 1 Blitar	8	10	80%	Tinggi
4	SMK PGRI 1 Kota Blitar	8	10	80%	Tinggi
Total		32	40	80%	Tinggi

Pada aspek Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran PJOK angket guru mendapatkan presentase 80% dengan kategori “tinggi” sehingga hal ini dapat dimaknai bahwa Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran PJOK berdampak tinggi pada proses pembelajaran mata pelajaran PJOK.



Gambar 2. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran PJOK

Good Practice (Solusi)

Tabel 5. Hasil Angket Siswa

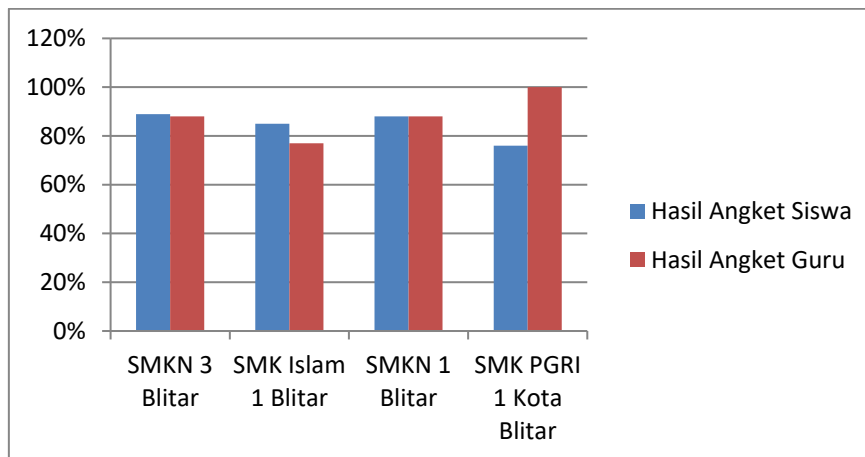
No	Indikator Penilaian	n	N	Skor %	kategori
1	SMKN 3 Blitar	231	260	88,90%	Sangat Tinggi
2	SMK Islam 1 Blitar	222	260	85%	Sangat Tinggi
3	SMKN 1 Blitar	229	260	88%	Sangat Tinggi
4	SMK PGRI 1 Kota Blitar	199	260	76%	Tinggi
Total		881	1040	84,7%	Sangat Tinggi

Pada aspek *Good Practice* angket siswa mendapatkan presentase 84,7% dengan kategori “sangat tinggi” sehingga hal ini dapat dimaknai bahwa *Good Practice* dapat dijadikan solusi pada proses pembelajaran mata pelajaran PJOK di masa pandemi covid 19.

Tabel 6. Hasil Angket Guru

No	Indikator Penilaian	n	N	Skor %	kategori
1	SMKN 3 Blitar	8	9	88%	Sangat Tinggi
2	SMK Islam 1 Blitar	7	9	77%	Tinggi
3	SMKN 1 Blitar	8	9	88%	Sangat Tinggi
4	SMK PGRI 1 Kota Blitar	9	9	100%	Sangat Tinggi
Total		32	36	88,89%	Sangat Tinggi

Pada aspek *Good Practice* angket guru mendapatkan presentase 88,89% dengan kategori “sangat tinggi” sehingga hal ini dapat dimaknai bahwa *Good Practice* dapat dijadikan solusi pada proses pembelajaran mata pelajaran PJOK di masa pandemi covid 19.



Gambar 3. *Good Practice* (Solusi)

Penelitian ini mengambil sampel dari empat SMK di Kota Blitar sebagai acuan yang tepat dalam memenuhi hipotesis bahwa dampak masa pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran mata pelajaran PJOK. Penelitian ini mengacu pada angket yang telah disusun sebelumnya guna memfasilitasi penulis dan objek data dalam mengidentifikasi permasalahan. Pada mulanya penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran mata pelajaran PJOK di 4 SMK di kota Blitar. SMK tersebut diantaranya, SMKN 1 Blitar, SMKN 3 Blitar, SMK Islam 1 Blitar dan SMK PGRI 1 Kota Blitar. Dari kuesioner yang telah kami sebarakan kepada siswa kelas XI dan guru, ada beberapa point informasi yang kami dapatkan terkait proses pembelajaran selama pandemi COVID-19 ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di 4 SMK di kota Blitar sebagai berikut :

Aspek Kondisi Pembelajaran PJOK Saat Pandemi

Pada aspek kondisi pembelajaran PJOK saat pandemi mendapatkan presentase sebesar 74,6% dengan kriteria tinggi dari siswa di SMK Se-Kota Blitar dan presentase sebesar 78,8% dengan kriteria tinggi penilaian dari guru di SMK Se-Kota Blitar sehingga aspek kondisi pembelajaran PJOK saat pandemi berpengaruh negatif pada pembelajaran tatap muka. Dengan demikian pembelajaran PJOK dilaksanakan secara *online/daring*. Sejalan dengan pendapat (Mukhalafatun & Hanan, 2020) bahwa kegiatan pembelajaran mata pelajaran PJOK dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan, hal ini bertujuan untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid 19.

Perpindahan pembelajaran secara *online* yang tidak terencana dengan baik menjadikan sistem pembelajaran kurang terarah terutama mata pelajaran PJOK. mata , hal ini siswa sulit beradaptasi dengan sistem pembelajaran *online*. Faktor tersebut menjadikan siswa merasa bosan khususnya mata pelajaran PJOK, pembelajaran yang harusnya banyak dilakukan aktivitas gerak (psikomotor) harus terlarang dengan adanya pademi.

Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran PJOK

Pada aspek dampak pandemi covid 19 terhadap pembelajaran PJOK mendapatkan presentase sebesar 72,8% dengan kriteria tinggi dari siswa di SMK Se-Kota Blitar dan presentase sebesar 80% dengan kriteria tinggi dari guru di SMK Se-Kota Blitar sehingga hal ini dapat dimaknai bahwa masa pandemi covid 19 berdampak pada proses pembelajaran dan prestasi siswa mata pelajaran PJOK. Sejalan

dengan (Alam, B. T., Susilo, E. A., Alfi, Cindya, 2021) bahwa bahwa masa pandemi covid 19 berdampak pada proses pembelajaran mahasiswa.

Proses pembelajaran PJOK selama pandemi covid 19 menimbulkan permasalahan dalam belajar dengan menggunakan sistem belajar *online*. Sehingga berdampak terhadap proses pembelajaran dan prestasi siswa terutama mata pelajaran PJOK. Kurangnya praktek PJOK secara langsung dan hanya penugasan saja sehingga membuat siswa kurang maksimal menguasai mata pelajaran PJOK. Penggunaan media elektronik yang terlalu lama saat pembelajaran *online* bisa menyebabkan kesehatan mata berkurang karena menatap monitor terlalu lama, atau berdampak terhadap indera yang lainnya. Selain berdampak terhadap proses pembelajaran, juga berdampak terhadap prestasi siswa, keaktifan dalam belajar berkurang, semangat belajar menurun, dan kreativitas dalam belajar menurun.

Good Practice

Pada aspek *Good Practice* mendapatkan presentase sebesar 84,7% dengan kriteria sangat tinggi dari siswa di SMK Se-Kota Blitar dan presentase sebesar 88,89% dengan kriteria sangat tinggi dari guru di SMK Se-Kota Blitar. Hal ini dapat dinyatakan bahwa solusi/*Good Practice* yang ditawarkan peneliti bisa diterima dan digunakan sebagai cara untuk perbaikan sistem pembelajaran di masa pandemi covid 19 agar lebih baik dan efektif khususnya pada mata pelajaran PJOK. Guru membuat strategi baru di situasi pandemi covid 19 dengan melakukan perencanaan perbaikan untuk pembelajaran PJOK online/daring serta melaksanakan pembelajaran tatap muka namun mematuhi protokol kesehatan covid 19 seperti menjaga jarak, memakai masker, dalam melaksanakan pembelajaran di lapangan. Sejalan dengan pendapat (Jumadi, 2021) bahwa selama pandemi covid 19 pembelajaran bisa dilakukan secara daring dan tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

SIMPULAN

Pandemi covid 19 di Indonesia merambah ke segala aspek kehidupan, bahkan sektor pendidikan pun sangat memprihatinkan dalam proses pembelajarannya. Bisa dikatakan lumpuh untuk sementara waktu, pembelajaran tidak lagi dapat dilakukan dalam bentuk tatap muka. Upaya pemerintah untuk tetap melakukan proses pembelajaran pun dilakukan secara jarak jauh atau online atau lebih dikenal dengan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dampak Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK di SMK Se-Kota Blitar. Maka selanjutnya dapat disimpulkan bahwa pada aspek Kondisi Pembelajaran PJOK Saat Pandemi rata-rata respon dari responden dengan kategori tinggi, sedangkan pada aspek Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran PJOK dengan kategori tinggi dan pada aspek *Good Practice* dengan kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, B. T., Susilo, E. A., Alfi, Cindya. (2021). Survei Pelaksanaan Pembelajaran daring di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sosial Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2020. 5(1), 148-153, www.jurnal.unublitar.ac.id/jp.
- Engko, C., & Usmany, P. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online. *Jurnal Akuntansi*, (online), 6(1), 23-38, (<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jak/article/view/2709>), diakses tanggal 15 Desember 2020.
- Jumadi, Flavianus dkk. 2021. Efektivitas Pembelajaran PJOK pada Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bola Voli Melalui Media Daring pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 7 (2), 423-440.
- Mahmud, saifuddin & Idham, Muhammad. (2017). Strategi Belajar Mengajar. Syiah Kuala University Press.
- Makrifah, Istina Atul & Widiarini. (2019). Pengembangan Materi Ajar Bahasa Inggris Berbasis *Project Based Learning* untuk Siswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*.
- Mukhalafatun & Hanan. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran E-Learning Di Perguruan Tinggi. *Prosiding: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*.
- Supriyadi, Muhammad. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga*,

(online), 1(2), 64-73, (<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JPJO/article/view/136>), diakses tanggal 4 Januari 2021.

Surahni. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai Sarana Pendidikan Moral. *The 6th University Research Colloquium 2017*, (online), 41-46, (<http://journal.ummgl.ac.id/index.php/urecol/article/view/937>), diakses tanggal 18 Desember 2020.

Yuliawan, Dhedhy.(2016). Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Sportif:Jurnal Penelitian Pembelajaran*, (online), 2 (1): 101-112, (<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/article/view/661>), diakses tanggal 6 Januari 2021.